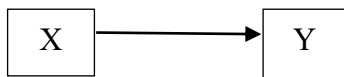


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang mana menggunakan data-data yang diperoleh dari hasil angket, kemudian menganalisisnya sedemikian rupa untuk kemudian dibandingkan dengan hipotesis. Pada dasarnya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan desain penelitian kuantitatif asosiatif karena membahas dua variabel yaitu Penerapan kepemimpinan guru (variabel bebas) dan prestasi siswa sebagai variabel dependen (variabel terikat). Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu :



Keterangan :

X = Gaya kepemimpinan guru

Y = Prestasi Fikih siswa

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pensantren Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi yang berlokasi di Jalan Raya Solo-Semarang, Dukuh Prigi, Desa Tanduk, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali. Kegiatan penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, yaitu bulan Agustus 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi yang berjumlah 169 siswa. Berikut adalah populasi siswa kelas VIII PPTQ Abi-Ummi :

Tabel 3.1
Populasi siswa kelas VIII PPTQ Abi-Ummi Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VIII A	28
2	Kelas VIII B	25
3	Kelas VIII C	28
4	Kelas VIII D	30
5	Kelas VIII E	29
6	Kelas VIII F	29
	JUMLAH	169

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto, 2006:131). Suharsimi Arikunto (2006: 134) menjelaskan bahwa: “Untuk sekedar batasan-batasan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya

merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berangkat dari batasan-batasan yang ada tersebut, maka penelitian ini dikenakan pada 25% dari populasi. Dalam penelitian ini karena subyeknya banyak, maka sampelnya berjumlah 42 responden dari 169 responden. Maka sampling yang digunakan adalah *random sampling*.

Tabel 3.2
Sampel siswa kelas VIII PPTQ Abi-Ummi Tahun Ajaran
2024/2025

No	Kelas	Jumlah Responden	Presentase	Jumlah Sampel
1	Kelas VIII A	28	25%	7
2	Kelas VIII B	25	25%	6
3	Kelas VIII C	28	25%	7
4	Kelas VIII D	30	25%	8
5	Kelas VIII E	29	25%	7
6	Kelas VIII F	29	25%	7
	JUMLAH	169		42

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Penerapan Kepemimpinan Guru

Variabel ini merupakan variabel bebas (Independent variable), biasanya lebih dikenal dengan variabel penyebab karena memberikan sesuatu pengaruh terhadap peristiwa lain.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode angket, yaitu metode yang berkaitan dengan “Suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa/anak didik yang diselidiki atau direspon” (Walgito, 1989:65).

Dan menggunakan metode dokumentasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010:143).

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan angket kepada Siswa Kelas VIII dan guru PPTQ Abi-Ummi Boyolali untuk memperoleh data tentang Penerapan Kepemimpinan Guru PPTQ Abi-Ummi Boyolali Tahun 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual menurut pandangan Sugiyono (2012:38) merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Dalam penelitian ini definisi konseptual yang menjadi landasan adalah seberapa tingginya pengaruh pagelaran seni amerta ini.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut pandangan Singarimbun dan Effendi, merupakan petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian akan diketahui baik buruknya suatu variabel tersebut. Gaya kepemimpinan merupakan cara atau pendekatan yang digunakan guru dalam membimbing, mengarahkan, dan mempengaruhi siswa dalam kegiatan pembelajaran fiqih.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- 1) Deskripsi penerapan kepemimpinan guru di PPTQ Abi-Ummi.
- 2) Deskripsi prestasi belajar fikih siswa di PPTQ Abi-Ummi.

d. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen, yaitu :

- 1) Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai, yang termasuk di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan

ideal, tentang semua sumber data, metode dan instrumen tetap kana dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.

- 2) Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk semua instrumen.

Berdasarkan uraian di atas maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas:Penerapan Kepemimpinan Guru	Siswa	Angket	Angket

Tabel 3.4
**Kisi-Kisi Penerapan Kepemimpinan Guru PPTQ Abi-Umi
Boyolali T.A 2024/2025**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Soal	Jml
		Perencanaan dan pengambilan keputusan	1,2,3	3

1	Variabel bebas : penerapan kepemimpinan guru	Kemampuan menginspirasi dan memotivasi	4,5,6	3
		Manajemen kelas dan disiplin	7,8,9	3
		Kolaborasi dan kepemimpinan profesional	10,11	2
		Inovasi dan perubahan	12,13,14	3
		Keteladanan dan etika	15,16,17	3
		Kepedulian terhadap siswa	18,19,20	3

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuisioner dengan skala linkert, Skala Likert atau Likert Scale adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan (Suteja, 2020:15). Dengan 20 pertanyaan tentang gaya kepemimpinan guru. Masing-masing pertanyaan disediakan 4 alternatif jawaban, Berikut adalah tabel scoring questioner :

Tabel 3.5
Scoring Questioner

No.	Alternatif Jawaban	Scoring
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Jarang (JR)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

Adapun pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

e. Uji validitas dan reliabilitas

1) Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, sebaliknya jika tingkat validitasnya rendah maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut kurang valid. Dalam meneliti validitas instrumen ini, peneliti menggunakan rumus *product moment* yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid. Rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

Σxy = Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y)

Σx = Nilai variabel pengaruh

Σy = Nilai variabel terpengaruh

Σx^2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas artinya “dapat dipercaya” sehingga dapat diandalkan. Reliabilitas instrumen mengandung arti bahwa instrumen cukup baik dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut konsisten dalam memberikan hasil pengukuran yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas instrumen. Kriteria pengujian suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dan rumus untuk menentukan varians butir dan varians total :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \left(\frac{\sum x_i}{n}\right)^2}{n} \quad \sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}{n}$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

x_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum x$ = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

2. Variabel Prestasi Fikih

Variabel ini merupakan variabel terikat (dependent variable), yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi fikih pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau

dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010:143).

Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang nilai raport mata pelajaran fikih Siswa Kelas VIII PPTQ Abi-Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025 dan data tentang sekolah sebagai lokasi penelitian.

b. Definisi konseptual

Sadiman (1946:109) menyampaikan bahwa pemahaman merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

Prestasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih adalah hasil belajar siswa yang telah diperoleh siswa dalam memahami materi.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan terhadap semua variabel, dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya (Dewi, 2019). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran Fikih yang diambil dari nilai raport siswa kelas VIII PPTQ Abi Ummi.

d. Kisi - Kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen, yaitu :

- 1) Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai, yang termasuk di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang semua sumber data, metode an instrumen tetap kana dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.
- 2) Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk semua instrumen. Berdasarkan uraian di atas maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No.	Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1	Variabel terikat : prestasi fikih	Siswa	Dokumentasi	Legger

Tabel 3.7

**Kisi – Kisi prestasi fikih siswa kelas VIII PPTQ Abi-Ummi
Boyolali T.A 2024/2025**

No.	Variabel penelitian	indikator	No.item soal	Jml
1	Variabel terikat : prestasi fikih	Data hasil belajar yang diperoleh dari legger PPTQ Abi-Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025		

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua adalah dengan teknik analisis deskriptif. Teknik ini dilakukan dengan mendeskripsikan data dari semua variabel yakni variabel penerapan kepemimpinan guru (X) dan variabel prestasi fikih (Y), dalam bentuk mean, interval dan presentase. Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dianalisis dengan formulasi presentase sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Sedangkan untuk menganalisis adanya pengaruh antara dua variabel serta mengambil kesimpulan dari data hasil angket, peneliti menggunakan

rumus *product moment*. Adapun kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga H_1 diterima.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$ = Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y)

$\sum x$ = Nilai variabel pengaruh

$\sum y$ = Nilai variabel terpengaruh

N = Jumlah siswa yang dijadikan sampel

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment Korelation*. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut terhadap r_{xy} diinterpretasikan dengan tabel berikut ini :

Tabel 3.8
Interpretasi Nilai r product moment

r_{xy}	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y

0,21-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,41-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,71-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,91-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan peneliti adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi (α) = 0,05. Uji Kolmogorov-Semirnov : jika Sig > 0,05 berarti data berdistribusi normal, jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan kriteria jika probabilitas *sig deviation linearity* > 0,05 maka data memiliki hubungan yang linear.

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini rumusan hipotesis yang diajukan adalah :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penerapan kepemimpinan guru terhadap prestasi fikih siswa kelas VIII PPTQ Abi-Ummi Boyolali.

H_1 = Terdapat pengaruh penerapan kepemimpinan guru terhadap prestasi fikih siswa kelas VIII PPTQ Abi-Ummi Boyolali.

Dalam hipotesis statistik dirumuskan :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dengan demikian H_1 diterima.